



BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini terdiri dari : (A) objek penelitian, (B) desain penelitian, (C) variabel penelitian, (D) teknik pengumpulan data, (E) teknik pengambilan sampel, serta (F) teknik analisa data yang dipakai oleh peneliti dalam menganalisa penelitian.

Pada objek penelitian ini membahas tentang variabel yang diteliti secara ringkas dan lengkap. Dalam desain penelitian menjelaskan mengenai prosedur yang digunakan baik dalam tata cara maupun pendekatannya. Kemudian, variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen beserta definisi operasional dan cara pengukurannya. Teknik pengumpulan data adalah sebuah uraian yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Lalu, teknik pengambilan sampel yang menjelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam menentukan populasi menjadi sampel. Terakhir teknik analisis data yang berisi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian serta perumusan statistik yang dipakai dalam perhitungan.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana data yang digunakan sebagai penelitian adalah data laporan keuangan periode 2017-2019. Tujuan penggunaan laporan keuangan dalam penelitian ini, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam kelengkapan data dan kesesuaian kriteria mengenai kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada saat penelitian



maka sampel yang diambil untuk penelitian ini pada periode 2017-2019 adalah sebanyak lebih dari 30 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang di gunakan yaitu menurut Cooper & Schindler (2017:148-152) :

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan peneliti yang ditemukan, penelitian ini merupakan studi formal yang diawali dengan pertanyaan dan hipotesis. Tujuannya adalah sebagai penguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam rumusan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu observasi (studi pengamatan) terhadap laporan keuangan tahunan yang telah di audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

3. Pengendalian peneliti terhadap variabel

Berdasarkan pengendalian pada kemampuan variabel, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dikarenakan peneliti tidak mempunyai kemampuan ataupun kendali dalam memantau dan mempengaruhi variabel – variabel penelitian yang ada sehingga penelitian ini hanya melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, dalam penelitian ini termasuk penelitian studi kausal, yang merupakan sebuah titik fokus untuk menjelaskan dan menjawab secara jelas bagaimana pengaruh hubungan antara variabel independen (kondisi



keuangan, pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya) terhadap variabel dependen (opini audit *going concern*).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

5 Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, dalam penelitian ini menggunakan studi *pooled* yang merupakan gabungan antara studi *cross-sectional* dan studi *time series*. Penelitian ini menggunakan studi tersebut dikarenakan data yang dipakai merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit selama periode waktu penelitian yaitu tahun 2017 – 2019.

6 Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, dalam penelitian ini termasuk studi statistik dikarenakan peneliti mengambil kesimpulan yang berasal dari analisis dan pembahasan atas data penelitian berupa ciri-ciri sampel.

7 Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kondisi aktual atau kondisi lapangan (*field conditions*), dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu laporan keuangan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan telah diaudit, serta data-data yang dipakai juga berasal dari situs www.idx.co.id dan <https://emiten.kontan.co.id/>.

8 Kesadaran persepsi partisipan terhadap aktivitas penelitian

Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan, aktivitas penelitian ini memakai rutinitas actual (*actual routine*), dimana penggunaan data objek penelitian ini digambarkan secara nyata. Maka dari itu, tidak akan menimbulkan kesalahan persepsi penting bagi partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut penjelasan mengenai kedua variabel yang dipakai untuk menganalisis data:

1. Variabel Dependen

- a. Opini audit *going concern*

Opini audit *going concern* merupakan sebuah pendapat yang diberikan oleh auditor untuk menentukan apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Menurut Ikatan Akuntan Publik Indoensia (IAPI) dalam Standar Audit (SA) 570 (2016) pendapat audit yang termasuk dalam opini audit *going concern* , yaitu:

- 1) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- 2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan atau indifikasi kata-kata (*unqualified with explonatory language*)
- 3) Tidak memberikan pendapat (*disclaimer*)
- 4) Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)

Sedangkan opini audit non *going concern* adalah pengungkapan opini audit oleh auditor yang tidak menyatakan adanya keraguan dalam kelangsungan usaha perusahaan. Berdasarkan peneliti terdahulu, pengukuran opini audit *going concern* dengan menggunakan dummy, dimana perusahaan yang menerima opini audit *going concern* diberikan kode “1”, sedangkan perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* diberikan kode “0”.



2. Variabel Independen

C Variabel independen merupakan variabel yang berdiri sendiri dan hanya mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri dari, yaitu ;

a. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu faktor terpenting dalam mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Apabila perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang meningkat maka kemungkinan laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar sehingga akan mendapatkan peluang besar untuk menerima opini yang baik dari auditor. Pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan (*sales growth ratio*) dimana mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonominya dan mempertahankan posisinya secara keseluruhan (Kurnia & Mella, 2018). Berikut ini rumusan rasio pertumbuhan perusahaan:

$$PP = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PP = Pertumbuhan perusahaan

Penjualan bersih_t = Penjualan bersih sekarang

Penjualan bersih_{t-1} = Penjualan bersih tahun lalu

Perhitungan *sales growth ratio* ini berdasarkan laporan rugi setiap perusahaan dan disajikan dalam skala rasio.

b. Kualitas Audit

Kantor Akuntan Publik (KAP) harus memiliki kualitas yang baik seperti memiliki auditor yang independen dan kompeten, dengan memiliki karakteristik seperti itu kantor akuntan publik itu sangatlah memiliki kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang tinggi dan dapat memberikan kepercayaan kepada publik. Dalam penelitian ini pengukuran kualitas audit tersebut berdasarkan proksi Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dikategorikan kedalam KAP *big four* atau KAP *non big four*. Berikut ini Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dan partner afiliasi di Indonesia (Kurnia & Mella, 2018) :

- 1) *Price Waterhouse Coopers* (PWC) bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Haryanto Sahari.
- 2) *Ernst & Young* (EY) bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Purwantom Sarwoko dan Sandjaj.
- 3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Siddharta dan Widjaja
- 4) *Deloitte Touche Tohmatsu* bersama partner afiliasi di Indonesia KAP Osman Bing Satrio dan Rekan.

Pada penelitian ini, variabel diukur menggunakan variabel *dummy*. Dimana kode “0” diberikan kepada perusahaan yang tergabung dalam KAP *non the big four*, sedangkan kode “1” diberikan kepada perusahaan yang tergabung dalam KAP *the big four*. Pengukuran ini sudah pernah dilakukan dalam penelitian Kesumojati *et al.* (2017) dan Nainggolan (2016)

c. Likuiditas

Faktor utama dalam menentukan kelangsungan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari likuiditasnya. Likuiditas ini merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar/melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya biasanya dikatakan likuid. Perusahaan dikatakan likuid artinya perusahaan tersebut jauh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dari penerimaan opini audit *going concern*. Pengukuran rasio likuiditas dalam penelitian ini ialah menggunakan *current ratio*, karena rasio ini mampu menutupi kewajiban jangka pendek secara lebih baik dengan memakai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Byusi dan Achyani, 2017:20). Sehingga akan meminimalisir perusahaan dalam penerimaan opini audit *going concern* dari auditor karena aktivitas perusahaan tidak akan terganggu untuk dimasa yang akan datang. Berikut ini proksi pengukuran likuiditas.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Perhitungan *current ratio* (CR) ini berdasarkan laporan posisi keuangan setiap perusahaan dan disajikan dalam skala rasio.

Tabel 3.1

Tabel Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Skala	Proksi
Opini Audit <i>Going Concern</i>	OAGC	Nominal	Kode 0 = non opini audit <i>going concern</i> Kode 1 = opini audit <i>going concern</i>
Pertumbuhan Perusahaan	PP	Rasio	$PP = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}} \times 100\%$
Kualitas Audit	KA	Nominal	Kode 0 = KAP <i>non the big four</i> Kode 1 = KAP <i>the big four</i>
Likuiditas	CR	Rasio	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$



D. Teknik Pengumpulan Data

© Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan penelusuran data sekunder dengan kepustakaan, dimana sumber data yang didapatkan oleh peneliti melalui perantara dan secara tidak langsung. Sumber data sekunder ini dilakukan melalui proses observasi dengan mengumpulkan data dan mempelajari data-data yang diperlukan. Dalam penelitian ini observasi data sekunder yang digunakan adalah berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana laporan keuangan tahunan ini diperoleh dari situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan masing-masing. Selain itu, data sekunder ini diambil selama periode 2017 sampai dengan 2019.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang berada dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Berdasarkan populasi yang ada peneliti melakukan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprofitability sampling* (metode tidak acak), yaitu dengan pendekatan *purposive sampling*. *Nonprofitability sampling* (metode tidak acak) adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang mewajibkan adanya peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dipilih dan pemilihannya harus berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan serta kriteria juga harus jelas. Sedangkan, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria subjektif peneliti yang sudah ditetapkan tujuannya beserta pertimbangannya.

Dalam proses penentuan sampel, berikut ini kriteria yang sudah ditentukan dalam pengambilan sampel :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak keluar (delisting) selama periode pengamatan pada tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan auditan per Desember pada periode 2017 sampai dengan 2019 dan disajikan dalam mata uang Indonesia (Rupiah).
3. Data laporan keuangan perusahaan harus tersedia secara lengkap dan menyajikan laporan auditor independen untuk kebutuhan dalam variabel yang diteliti.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami <i>delisting</i> pada periode 2017-2019.	65	
2	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2017-2019	(3)	62
3	Data laporan keuangan perusahaan tidak disajikan secara lengkap	(11)	51
4	Laporan keuangan perusahaan <i>audited</i> disajikan menggunakan mata uang asing	(16)	35
5	Jumlah sampel penelitian		35
6	Total sampel perusahaan yang terpilih selama 3 tahun		105

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan alat analisis yaitu analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS Ver. 20. Alasan penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen dalam penelitian ini bersifat *dummy* yang berarti menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*.



1. Analisis Statistik Deskriptif

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dalam suatu variabel-variabel yang ada dalam penelitian dimana dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (*skewness*) (Ghozali, 2016:19). Dalam melakukan analisis ini pengujian hipotesis dalam SPSS dan menghasilkan table yang memberikan *mean* untuk mencari nilai rata-rata populasi dalam penelitian, standar deviasi untuk melihat persebaran rata-rata sampel, nilai minimum untuk mencari nilai paling rendah dari setiap variabel, serta nilai maksimum untuk mencari nilai paling tinggi dari setiap variabel. Analisis ini dilakukan untuk menentukan gambaran sampel yang telah dikumpulkan dan telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian serta untuk menentukan apakah data-data tersebut menyimpang dari rata-rata data yang dimiliki.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengujian terdapat hipotesis untuk menilai normalitas ini sebagai berikut.

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka tidak tolak H_0 . Artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka tolak H_0 . Artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

Namun, pada uji normalitas apabila menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka dapat digunakan asumsi uji statistik *Central Limit Theorem* (CLT) atau Teorema Limit Sentral (TLS). Uji *Central Limit Theorem* ini menyatakan bahwa data yang memiliki jumlah sampel lebih dari 30 sampel ($n > 30$) dianggap normal dikarenakan distribusi *sampling error term* telah mendekati normal (*gaussian*) (Gujarati, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas ini berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016:103). Untuk mendeteksi multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* pada tabel *Coefficient* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan *software* SPSS 20. Dalam pengujian terdapat hipotesis untuk menilai uji multikolinieritas ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas

H_a : Terjadi multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan:



1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak tolak H_0 . Artinya tidak terdapat multikolonieritas.

2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka tolak H_0 . Artinya terdapat multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini bertujuan untuk menguji model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun berjalan dengan kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi ini timbul dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berhubungan satu sama lain. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Uji Durbin-Watson ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variable independen.

Kriteria pengambilan keputusan (Santoso, 2016:194):

- 1) Jika nilai Durbin-Watson terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Bila nilai Durbin-Watson terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Bila nilai Durbin-Watson terletak diatas +2 berarti autokorelasi negatif.

Uji Kesamaan Koefisien

Dalam penelitian ini menggunakan data *time series*, dimana pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cross-sectional dengan *time series*) dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien ini dilakukan untuk memahami apakah terdapat perbedaan atau tidak mengenai *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Apabila terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau *intercept-slope*, maka penelitian tidak dapat di *pooling* melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*, sedangkan sebaliknya apabila tidak terdapat perbedaan maka *pooling* dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 20 dengan teknik variabel *dummy*. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat *alpha* ($\alpha = 5\%$) dalam periode penelitian 3 tahun. Berikut langkah-langkah pengujian:

- a. Bentuk variabel *dummy* tahun 2018 (DT1): Kode “1” untuk tahun 2018 dan kode “0” untuk tahun 2017 dan 2019.
- b. Bentuk variabel *dummy* tahun 2019 (DT2): Kode “1” untuk tahun 2019 dan kode “0” untuk tahun 2018 dan 2019.
- c. Kalikan *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel yang ada.
- d. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika nilai sig variabel $> 0,05$, maka tidak terdapat koefisien dan terima H_0 , artinya *pooling* dapat dilakukan.
 - 2) Jika nilai sig variabel $< 0,05$, maka tidak terdapat koefisien dan tolak H_0 , artinya *pooling* tidak dapat dilakukan.

4 Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang digunakan adalah regresi logistik (*logistic regression*), yang mana variabel independennya adalah penggabungan antara variabel kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistic itu sendiri merupakan regresi yang digunakan untuk menguji apakah profitabilitas terjadinya variabel dapat diprediksi dengan variabel



independen. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai

berikut:

$$\text{Ln} \frac{OGC}{1 - OGC} = \alpha + \beta_1 PP + \beta_2 KA + \beta_3 CR + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{OGC}{1 - OGC}$	= Opini Audit <i>Going Concern</i>
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
PP	= Pertumbuhan Perusahaan
KA	= Kualitas Audit
CR	= Likuiditas
ε	= Residual / <i>Error</i>

a. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Penggunaan dalam penilaian model fit ini yaitu untuk menilai *overall fit model* terhadap data, yang artinya apakah model yang dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Dalam pengujian terdapat hipotesis untuk menilai model *fit* ini sebagai berikut:

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Berdasarkan hipotesis ini, maka H_0 harus diterima agar model *fit* dengan data. Statistik yang dipakai berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model ialah profitabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Dalam menguji hipotesis 0 (nol) agar model yang dihipotesakan *fit* dengan data, maka L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Agar model *lregresi* menjadi lebih baik atau model yang dihipotesakan *fit* dengan data maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan penurunan Likelihood (-2LogL). Statistik Likelihood L (-2Log L) biasanya disebut likelihood ratio χ^2 statistic (Ghozali, 2016).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Pada koefisien determinasi ini merupakan sebuah pengukuran seberapa besar kemampuan model dalam mewujudkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* (R^2) adalah sebuah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell dimana fungsinya untuk membuktikan nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2016). Nilai R^2 yang rendah menyimpulkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menguraikan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai ini mendekati 1 (satu) artinya variabel independen ini memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel independen.

c. Menilai kelayakan model regresi

Dalam menilai kelayakan model regresi ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* yang diukur menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* ini menguji hipotesis 0 (nol) dimana data empiris sesuai dengan model karena tidak terdapat perbedaan antara model dengan data, sehingga model dianggap *fit* (Ghozali, 2016).

- 1) Apabila nilai statistik *Hosmer Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar ($>$) dari 5%, maka hipotesis 0 (nol) tidak dapat ditolak, sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya.
- 2) Apabila nilai statistik *Hosmer Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih kecil ($<$) dari 5%, maka hipotesis 0 (nol) ditolak, sehingga model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Matriks Klasifikasi

Dalam matriks klasifikasi ini menggambarkan sebuah kekuatan dalam memprediksi suatu model regresi. Penggunaanya untuk memprediksi variabel dependen dalam penelitian ini, yang artinya memprediksikan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter ini dapat dilihat melalui koefisien regresi yang mana dari setiap variabel-variabel yang diuji dapat menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel independen, berikut ini cara membandingkan dengan nilai probabilitas (sig):

1) Uji Hipotesis 1

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

2) Uji Hipotesis 2

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya variabel kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

3) Uji Hipotesis 3

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.



$H_a : \beta_4 > 0$, artinya variabel likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika $\text{Sig.} \leq 5\%$, maka tolak H_0 sehingga variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $\text{Sig.} \geq 5\%$, maka tidak tolak H_0 sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian hipotesis nilai Sig. ini dibagi menjadi 2 (dua), dikarenakan penelitian ini adalah pengujian hipotesis *one-tailed*, sedangkan hasil output *software SPSS* merupakan pengujian hipotesis *two-tailed*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.